BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[49]

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai upaya mendeskripsikan data tetapi deskripsi tersebut hasil dari pengumpulan data yang shahih yang dipersyaratkan kualitatif.[50]

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, karena model penelitiannya terjun ke lapangan langsung, mencari informasi berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Dengan studi kasus ini, peneliti akan mendapatkan fakta di lapangan yang

[49]Lexy J. Moleong, *MetodePenelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2014)
[50]Djama'an Satori, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sebenarnya dengan mengumpulkan informasi yang banyak dan luas dari sumber-sumber informasi untuk mendapatkan gambaran detail.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro Patrang Jember. Memilih tempat yang diteliti ini karena kesabaran pendidik dalam mendidik siswa dengan latar belakang yang memiliki keterbatasan fisik yang tidak dapat memfungsikan indera penglihatan dalam pembelajaran PAI. Guru yang ada di SLB-A TPA Bintoro tidak hanaya guru yang memiliki keterbatasan fisik dalam indera penglihatan. Selain itu SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI bagi siswa tuna netra.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tindakan orang-orang yang di amati merupakan sumber data yang valid dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan penentuan informan yang tepat.

Dalam penelitian ini penentuan informasi atau subjek penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu dimana pengambilan elemen yang dimasukkan dalam sampel atau mewakili populasi. Dalam *Purposive Sampling* pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri populasi yang diketahui sebelumnya, teknik ini dipergunakan untuk mencapai tujuan-tujuan dan maksud tertentu.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak yang terdiri para informan, hal ini dilakukan karena para informan memberikan informasi sesuai kebutuhan para peneliti. Berikut subjek penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Sekolah, dengan mewawancara kepala sekolah mengetahui dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI.
2. Guru, Dengan mewawancara guru dapat diperoleh proses pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI.
3. Siswa, dengan mewawancara siswa dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI.
4. Dokumentasi, dengan adanya dokumentasi dapat mengetahui gambar-gambar atau foto-foto ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Kepustakaan, yakni berisi beberapa teori dari buku-buku yang digunakan peneliti yang nantinya akan dibandingkan pada realita di lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang diteliti untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.[51]Tujuan observasi dilakukan untuk memperoleh informasi, memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang objek penelitian, sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan secara *sistematis.*[52]

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap segala yang tampak pada objek penelitian.[53]Adapun yang diperoleh dengan metode ini antara lain:

a. Letak Geografis objek penelitian
b. Penerapan pendekatan individual dalam pembelajaran PAI bagi siswa tuna netra di dalam kelas.
c. Keadaan siswa tuna netra pada saat proses belajar di dalam kelas.

2. Interview

Interview adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interview* adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.[54]

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif

[51]Ibid., 105.
[52]Nasution, *Metode Research* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 106.
[53]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*(Jakarta : Rineka Cipta, 2010),158.
[54]Ibid., 165.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas dari informan.[55]

Interview adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. *Interview* atau wawancara dibedakan atas:[56]

a. Wawancara Bebas (tak terpimpin)

Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana pewawancara tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dari orang yang diwawancarai.

Jadi wawancara bebas adalah pewawancara menanyakan apa saja tetapi juga mengingatkan data apa yang akan dikumpulkan.

b. Wawancara terpimpin

Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin adalah ada pedoman pertanyaan yang memimpin jalannya tanya jawab.

Jadi wawancara terpimpin adalah wawancara yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci.

[55]Djama'an Satori, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 131.
[56]Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT.Bumi Aksara,2009), 83.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c. Wawancara bebas terpimpin

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti selanjutnya dalam proses wawancara mengikuti situasi pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia menyimpang.

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin yang artinya dalam melakukan *interview* peneliti membawa pedoman yang berisi pertanyaan-pertanyaan sehingga wawancara tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Dari interview ini data yang ingin diperoleh adalah:

1) Sejarah SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro Patrang Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
2) Perencanaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa tunanetra di SLB_A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro Patrang Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
3) Pelaksanaan pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa tuna netra di SLB_A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro Patrang Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.
4) Evaluasi pendekatan individual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi siswa tuna netra di SLB_A Taman

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro Patrang Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan maslah penelitian. [57]Dengan metode dokumentasi, data yang diperoleh antara lain:

a. Sejarah SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro
b. Denah lokasi SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro
c. Struktur organisasi SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro
d. Jumlah guru dan siswa SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro
e. Visi dan misi SLB-A Taman Pendidikan dan Asuhan (TPA) Bintoro

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan tangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[58] Menurut pendapat lain Milles dan Huberman

[57]Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ,181.
[58]Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, 244.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas.[59]

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bermaksud untuk membuat penginderaan (deskripsi) mengenai situasi-situasi dan kejadian-kejadian.

Jadi Analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekedar angka-angka.

F. Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsaan data yakni dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melaui beberapa sumber. Peneliti disini menggunakan triagulasi sumberdan metode. Triagulasi sumber adalah mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Sedangkan triangulasi metode adalah, menurut Patton, terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[60]

Dengan demikian teknik triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan

[59]Moh. Kasiram, *Metode Kualitatif dan Kuantitaif*(Malang :UIN Maliki Press,2008), 354.
[60] Moleong, *Metodologi Penelitian*, 331.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa teknik *triangulasi* peneliti dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan metode.

G. Tahapan-tahapan Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Mengurus perizinan
   c. Menjajaki dan menilai lapangan
   d. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

   Setelah persiapan selesai, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian dalam tahap ini. Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan lapangan yaitu:

   a. Mehamami latar penelitian, dan persiapan diri
   b. Memasuki lapangan
   c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
3. Tahap paska penelitian

   Setelah kegiatan selesai, peneliti mulai menyusun langkah-langkah berikutnya yaitu:

   a. Menganalisis data yang diperoleh
   b. Mengurus perizinan selesai penelitian
   c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
   d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id